

**ANALISIS DAMPAK PENDISTRIBUSIAN DANA ZAKAT TERHADAP
TINGKAT KEMISKINAN *MUSTAHIK* DENGAN MENGGUNAKAN
MODEL CIBEST
(STUDI KASUS : LAZ DOMPET DHUAFA DAERAH ISTIMEWA
YOGYAKARTA)**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH :

EKA FITRI MULYANI

NIM. 14830067

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2018

**ANALISIS DAMPAK PENDISTRIBUSIAN DANA ZAKAT TERHADAP
TINGKAT KEMISKINAN *MUSTAHIK* DENGAN
MENGUNAKAN MODEL CIBEST
(STUDI KASUS : LAZ DOMPET DHUAFI DAERAH ISTIMEWA
YOGYAKARTA)**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH :

EKA FITRI MULYANI

NIM. 14830067

PEMBIMBING:

H.M. YAZID AFANDI, M. Ag.

NIP: 19720913 200312 1 001

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2018**

SURAT PENGESAHAN SKRIPSI
Nomor : B-762/Un.02/DEB/PP.05.3/02/2018

Skripsi/ tugas akhir dengan judul :

“Analisis Dampak Pendistribusian Dana Zakat Terhadap Tingkat Kemiskinan *Mustahik* dengan Menggunakan Model CIBEST (Studi Kasus : LAZ Dompot Dhuafa Daerah Istimewa Yogyakarta)”

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Eka Fitri Mulyani

NIM : 14830067

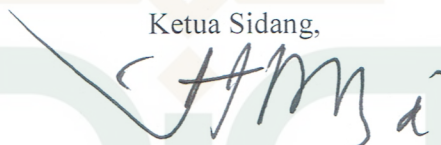
Telah dimunaqasyahkan pada : Jumat, 23 Februari 2018

Nilai : A

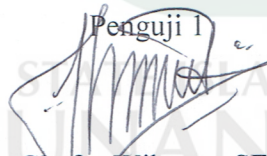
dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM UJIAN SKRIPSI:

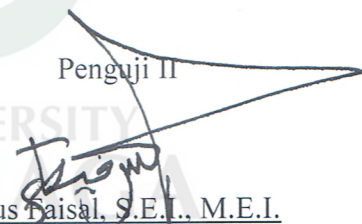
Ketua Sidang,


H.M. Yazid Afandi, M. Ag.
NIP: 19720913 200312 1 001

Penguji I


Muh. Ghafur Wibowo, SE, M.Sc
NIP: 19800314 200312 1 003

Penguji II


Agus Faisal, S.E.I., M.E.I.
NIP: 19900817 201503 1 008

Yogyakarta, 27 Februari 2018

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



DEKAN

Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag
NIP. 19670518 1999703 1 003



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Eka Fitri Mulyani

Kepada
Yth Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

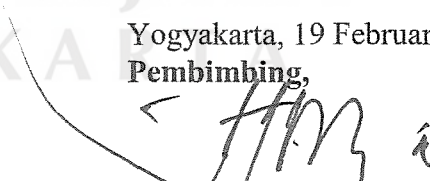
Nama : Eka Fitri Mulyani
NIM : 14830067
Judul Skripsi : “Analisis Dampak Pendistribusian Dana Zakat Terhadap Tingkat Kemiskinan *Mustahik* dengan Menggunakan Model CIBEST (Studi Kasus : LAZ Dompot Dhuafa Daerah Istimewa Yogyakarta)”

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/ Program Studi Manajemen Keuangan Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sata satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 19 Februari 2018
Pembimbing,


H.M. Yazid Afandi, M. Ag.
NIP: 19720913 200312 1 001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Eka Fitri Mulyani
NIM : 14830067
Prodi : Manajemen Keuangan Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Analisis Dampak Pendistribusian Dana Zakat Terhadap Tingkat Kemiskinan *Mustahik* dengan Menggunakan Model CIBEST (Studi Kasus : LAZ Dompot Dhuafa Daerah Istimewa Yogyakarta)”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk atau disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 19 Februari 2018



Eka Fitri Mulyani
14830067

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Eka Fitri Mulyani
NIM : 14830067
Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

“Analisis Dampak Pendistribusian Dana Zakat Terhadap Tingkat Kemiskinan *Mustahik* dengan Menggunakan Model CIBEST (Studi Kasus : LAZ Dompot Dhuafa Daerah Istimewa Yogyakarta)”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta

Pada tanggal : 19 Februari 2018

Yang menyatakan



(Eka Fitri Mulyani)

HALAMAN MOTTO

خيركم من تعلم القرآن وعلمه

"Sebaik-baik kamu ialah orang yang belajar al-Qur'an dan
mengajarkannya kepada orang lain"

(HR. Bukhari)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

Kedua orang tua saya

Ibu Ika Karti Kartiwi dan Bapak Mulyana

Terimakasih atas doa dan dukungannya.

Semoga Bapak dan Ibu selalu diberi kekuatan iman dan taqwa dalam menjalani kehidupan ini, diberikan umur yang berkah manfaat.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Šā'	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	je
ح	Ḥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	kadan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Zāl	z	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	Er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	Es dan ye
ص	Šād	š	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭā	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	Koma terbalik di atas

غ	Gain	G	Ge
ف	Fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mīm	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Wāwu	W	W
ه	Hā	H	Ha
ء	Hamzah	,	Apostrof
ي	Yā'	y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعددة عدة	Ditulis Ditulis	<i>Muta'addidah</i> <i>'iddah</i>
---------------	--------------------	--------------------------------------

C. *Tā'marbūṭāh*

Semua *Tā'marbūṭāh* ditulis dengan h, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang "al"). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
علة	Ditulis	<i>'illah</i>
كرامة الأولياء	Ditulis	<i>Karāmah al-auliyā'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

-----َ-----	Fathah	Ditulis	A
-----ِ-----	Kasrah	Ditulis	i
-----ُ-----	Dammah	Ditulis	u

فَعَلَ	Fathah	Ditulis	<i>fa'ala</i>
ذُكِرَ	Kasrah	Ditulis	<i>zūkira</i>
يَذْهَبُ	Dammah	Ditulis	<i>yaẓhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. Fathah + alif جَاهِلِيَّة	Ditulis	<i>ā</i>
	Ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2. Fathah + yā' mati تَنْسَى	Ditulis	<i>ā</i>
	Ditulis	<i>tansā</i>
3. Kasrah + yā' mati كَرِيم	Ditulis	<i>ī</i>
	Ditulis	<i>karīm</i>
4. Dammah + wāwumati فُرُوض	Ditulis	<i>ū</i>
	Ditulis	<i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1. Fathah + yā' mati بَيْنَكُمْ	Ditulis	<i>ai</i>
	Ditulis	<i>bainakum</i>
2. Dammah + wāwumati قَوْل	Ditulis	<i>au</i>
	Ditulis	<i>qaul</i>

G. Vokal Pendek Berurutan dalam Satu Kata yang Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>a'antum</i>
أَعَدَّتْ	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لَنْ شَكَرْتُمْ	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti oleh huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

الْقُرْآن	Ditulis	<i>Al-Qur'an</i>
الْقِيَاس	Ditulis	<i>Al-Qiyas</i>

2. Bila diikuti oleh huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut.

السَّمَاء	Ditulis	<i>As-Sama'</i>
الشَّمْس	Ditulis	<i>Asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

ذَوِي الْفُرُوضِ	Dibaca	<i>Zawi al-furud</i>
أَهْلُ السُّنَّةِ	Dibaca	<i>Ahl as-sunnah</i>

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Analisis Dampak Pendistribusian Dana Zakat Terhadap Tingkat Kemiskinan Mustahik dengan Menggunakan Model CIBEST (Studi Kasus : LAZ Dompot Dhuafa Daerah Istimewa Yogyakarta)”**. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada tauladan kita Nabi Muhammad dan para sahabat hingga akhir zaman.

Dalam pembuatan skripsi ini penulis masih banyak mengalami kesulitan, karena keterbatasan ilmu yang penulis miliki. Namun berkat bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak, penulis dapat menyelesaikannya dengan lancar. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Drs. K.H. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga
3. H. Mukhamad Yazid Afandi, S.Ag., M.Ag, selaku Ketua Program Studi Manajemen Keuangan Syariah sekaligus Pembimbing Skripsi yang telah memberikan pengarahan, saran, dan bimbingan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
4. Para Dosen Program Studi Manajemen Keuangan Syariah dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Ibu Ika Karti Kartiwi, Bapak Mulyana, dan Adik Maulana Tegar Al Ayyubi selaku keluarga yang terus mendoakan dan mendukung penulis, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

6. Teman satu angkatan, teman organisasi, teman kerja, teman penerima beasiswa, dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu, terimakasih telah membantu dan memberikan motivasi dalam proses pembuatan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini jauh dari kesempurnaan, baik dari segi penyusunan, bahasan, ataupun penulisannya. Namun demikian penulis berharap hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang membacanya.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Yogyakarta, 19 Februari 2018

Penyusun,

(Eka Fitri Mulyani)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	v
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI	ix
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
ABSTRAK	xx
ABSTRACT	xxi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
D. Sitematika Pembahasan	7
BAB II KERANGKA TEORI.....	11
A. Landasan Teori.....	11
1. Pengertian Kemiskinan	11
2. Jenis-Jenis Kemiskinan.....	13
3. Padangan Islam terhadap Kemiskinan	15
4. Pengertian Zakat	17
5. Hukum Zakat	19
6. Hikmah dan Manfaat Zakat	21
7. CIBEST Model	22
B. Telaah Pustaka	23
C. Kerangka Pemikiran.....	26
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Jenis Penelitian.....	28
B. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data.....	28
C. Teknik Penentuan Jumlah Sampel	32
D. Metode Analisis	33
1. Kuadran CIBEST	34
2. Indeks Kesejahteraan	41
3. Indeks Kemiskinan Material	41
4. Indeks Kemiskinan Spiritual.....	42
5. Indeks Kemiskinan Absolut.....	42

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	44
A. Profil dan Gambaran Umum LAZ Dompot Dhuafa	44
B. Karakteristik Kepala Rumah Tangga <i>Mustahik</i>	58
C. Analisis Kuadran CIBEST Sebelum Adanya Bantuan Zakat	60
D. Analisis Kuadran CIBEST Setelah Adanya Bantuan Zakat	63
E. Analisis Indeks Kesejahteraan dan Indeks Kemiskinan	69
1. Analisis Indeks Kesejahteraan <i>Mustahik</i>	70
2. Analisis Indeks Kemiskinan Material <i>Mustahik</i>	71
3. Analisis Indeks Kemiskinan Spiritual <i>Mustahik</i>	73
4. Analisis Indeks Kemiskinan Absolut <i>Mustahik</i>	74
BAB V PENUTUP.....	76
A. Kesimpulan	76
B. Keterbatasan	77
C. Saran.....	78
DAFTAR PUSTAKA.....	79
LAMPIRAN.....	81


 STATE ISLAMIC UNIVERSITY
 SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Presentase Penduduk Miskin DIY	1
Tabel 3.1 Skala Likert <i>Spiritual Value</i>	38
Tabel 3.2 Kombinasi Nilai Aktual SV dan MV Kuadran CIBEST	40
Tabel 4.1 Karakteristik Kepala Rumah Tangga <i>Mustahik</i>	58
Tabel 4.2 Perubahan Jumlah Rumah Tangga <i>Mustahik</i>	66
Tabel 4.3 Hasil Perhitungan Indeks Kesehateraan dan Indeks Kemiskinan....	69



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kuadran CIBEST	23
Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran.....	27
Gambar 4.1 Kuadran CIBEST Sebelum Mendapat Bantuan Dana Zakat	61
Gambar 4.2 Kuadran CIBEST Setelah Mendapat Bantuan Dana Zakat.....	64



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuisioner Penelitian	81
Lampiran 2 <i>Curriculum Vitae</i>	87
Lampiran 3 Foto Kegiatan	90
Lampiran 4 Daftar Nama Sampel <i>Mustahik</i>	93
Lampiran 5 Rincian Pendapatan Sesudah Menerima Zakat	95
Lampiran 6 Pendapatan Sebelum dan Sesudah Menerima Zakat	100
Lampiran 7 Skor Spiritual Sebelum dan Sesudah Menerima Zakat	102



ABSTRAK

Kemiskinan merupakan permasalahan serius yang dihadapi bangsa Indonesia, salah satunya di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY). Namun, akhir-akhir ini banyak lembaga zakat yang telah berhasil mengurangi tingkat kemiskinan masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak pendistribusian dana zakat yang dilakukan oleh LAZ Dompot Dhuafa terhadap tingkat kemiskinan *mustahik* dengan melihat perubahan yang terjadi sebelum dan sesudah menerima dana zakat. Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dari wawancara dan pembagian kuisioner di kabupaten Gunung Kidul provinsi DIY, serta data sekunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) dan LAZ Dompot Dhuafa Daerah Istimewa Yogyakarta DIY. Responden dalam penelitian ini berjumlah 55 rumah tangga *mustahik*. Penelitian ini menggunakan metode analisis data *Center of Islamic Business and Economics Studies* (CIBEST) yang terdiri dari kuadran CIBEST, indeks kesejahteraan dan indeks kemiskinan Islami. Metode ini dikembangkan oleh Irfan Syauqi Beik dan Laily Dwi Arsyianti pada tahun 2014. Model CIBEST menganalisis kemiskinan dari 2 sisi, yaitu sisi material dan spiritual. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendistribusian dana zakat dapat menurunkan kemiskinan material, kemiskinan spiritual, dan kemiskinan absolut masing-masing sebesar 25%, 8%, dan 5%. Selain itu dana zakat juga dapat meningkatkan kesejahteraan rumah tangga *mustahik* sebesar 38%.

Kata kunci : Kemiskinan, Model CIBEST, zakat, Indeks kemiskinan Islami

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

Poverty is a serious problem facing the Indonesian nation, one of them in Yogyakarta (DIY). However, recently many zakat institutions have succeeded in reducing the poverty level of society. This study aims to analyze the impact of zakat fund distribution conducted by LAZ Dompot Dhuafa to the poverty level *mustahik* by looking at changes that occur before and after receiving zakat fund. This study uses primary data obtained from interviews and questionnaires distribution in Gunung Kidul district of DIY province, as well as secondary data obtained from BPS and LAZ Dompot Dhuafa DIY Special Region of Yogyakarta. Respondents in this study amounted to 50 *mustahik* households. This study uses data analysis methods Center of Islamic Business and Economics Studies (CIBEST) which consists of CIBEST quadrant, welfare index and Islamic poverty index. This methods developed by Irfan Syauqi Beik and Laily Dwi Arsyianti in 2014. The CIBEST model analyzes poverty from 2 sides, namely the material and spiritual side. The results of this study indicate that the distribution of zakat funds can reduce material poverty, spiritual poverty, and absolute poverty respectively by 25%, 8%, and 5%. In addition zakat funds can also improve the welfare of the *mustahik* household by 38%.

Keywords: Poverty, CIBEST Model, Zakat, Islamic Poverty Index

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemiskinan merupakan salah satu masalah besar yang dihadapi Provinsi Daerah Istimewa (DIY). Presentase penduduk miskin di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) pada tahun 2015 mengalami kenaikan sebesar 0,36% jika dibandingkan dengan presentase penduduk miskin pada tahun 2014, yaitu dari 14,55 % menjadi 14,91%. Provinsi DIY dibagi menjadi 4 kabupaten (Kulonprogo, Bantul, Gunung Kidul, Sleman) dan 1 kota (Yogyakarta). Presentase penduduk miskin di kabupaten Gunungkidul memiliki nilai yang paling tinggi dibandingkan kabupaten Kulonprogo, Bantul, Sleman, dan kota Yogyakarta, yaitu sebesar 21,73% (BPS Provinsi DIY 2017).

Tabel 1.1 Presentase Penduduk Miskin DIY

Kabupaten/Kota	Presentase Penduduk Miskin (Persen)				
	2011	2012	2013	2014	2015
D.I. Yogyakarta	16.14	15.88	15.03	14.55	14.91
Kulonprogo	23.62	23.32	21.39	20.64	21.40
Bantul	17.28	16.97	16.48	15.89	16.33
Gunungkidul	23.03	22.72	21.70	20.83	21.73
Sleman	10.61	10.44	9.68	9.50	9.46
Yogyakarta	9.62	9.38	8.82	8.67	8.75

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi DIY 2017

Peran zakat dalam mengentaskan kemiskinan adalah peran yang tidak bisa dipungkiri keberadaannya, baik dalam kehidupan muslim atau kehidupan lainnya. Khalayak umum hanya mengetahui bahwasanya tujuan dari zakat adalah mengentaskan kemiskinan dan juga membantu para fakir miskin, tanpa

mengetahui gambarannya secara gamblang (Yusuf Qaradhawi, 2005: 29). Islam memandang kemiskinan merupakan suatu hal yang mampu membahayakan akhidah, akhlak, kelogisan berpikir, keluarga dan juga masyarakat. Islam pun menganggapnya sebagai musibah yang harus segera ditanggulangi (Yusuf Qaradawi, 2005: 24).

Hafidhuddin (2002) menyatakan bahwa zakat adalah satu-satunya ibadah yang memiliki petugas khusus untuk mengelolanya, sebagaimana yang dinyatakan secara eksplisit dalam QS AL-Taubah: 60. Ia mengatakan bahwa pengelolaan zakat melalui institusi amil memiliki beberapa keuntungan, yaitu :

- (i) lebih sesuai dengan tuntunan syariah, shirah nabawiyyah dan shirah para sahabat serta generasi sesudahnya, (ii) menjamin kepastian dan disiplin pembayar zakat, (iii) untuk menghindari perasaan rendah diri dari *mustahik* apabila mereka berhubungan langsung dengan *muzakki*, (iv) untuk mencapai efisiensi dan efektivitas pengelolaan dan pendayagunaan zakat, dan (v) sebagai syiar islam dalam semangat pemerintahan yang islami.

Sementara itu, M.Ali Hasan (2008) mengatakan bahwa zakat adalah salah satu cara untuk mendekatkan kesenjangan. Melalui zakat yang di bayar oleh orang yang kaya hartalah kesenjangan tersebut dapat didekatkan. Selain zakat menjadi kewajiban bagi orang muslim yang kaya, namun di dalam harta meraka memang ada hak orang fakir da miskin yang harus di bayarkan.

Yusuf Qaradhawi (2005) mengatakan bahwa tujuan mendasar ibadah zakat itu adalah untuk menyelesaikan berbagai permasalahan sosial seperti pengangguran, kemiskinan, beban krisis dan piutang, perekonomian yang buruk,

harta karun dan penimbunan harta. Zakat merupakan rukun islam yang ketiga dianggap mempunyai peran yang signifikan dalam mengatasi berbagai permasalahan perekonomian.

Irfan Syuqi Beik (2009) menyatakan bahwa Zakat, Infak dan Sedekah adalah salah satu instrumen kebijakan atau instrumen alternatif yang diharapkan dapat menjadi solusi terhadap masalah kemiskinan dan masalah-masalah lainnya. Zakat diharapkan dapat menjadi instrumen alternatif, untuk mengantisipasi dampak perekonomian global yang antara lain berdampak pada kenaikan harga bahan bakar minyak. Meskipun pemerintah telah menyiapkan sejumlah paket Bantuan Langsung Tunai (BLT), namun kebijakan tersebut seringkali tidak efektif akibat koordinasi dan manajemen yang kurang baik.

Zakat adalah ibadah yang bersifat multidimensi, dan memiliki dampak positif terhadap penguatan hubungan dengan Allah maupun penguatan hubungan dengan sesama manusia. Zakat dapat memiliki pengaruh positif yang besar terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat apabila dikelola dengan baik. (Widyaningsih, 2016) Untuk menurunkan tingkat kemiskinan, pengelolaan zakat yang dilakukan harus mempunyai sistem yang baik, sistem tersebut bukan hanya mencakup pengumpulan zakat saja namun juga harus memiliki dampak dalam menurunkan tingkat kemiskinan (Anriani, 2010).

LAZ Dompot Dhuafa merupakan salah satu lembaga zakat berskala internasional yang bertujuan untuk mengangkat harkat sosial kemanusiaan kaum dhuafa dengan dana ZISWAF (Zakat, Infaq, Shadaqah, Wakaf). LAZ Dompot Dhuafa didirikan pada tahun 1994 oleh kelompok jurnalis yang prihatin melihat

kesenjangan antara orang kaya dan orang miskin. Seiring dengan berjalannya waktu LAZ Dompot Dhuafa tidak hanya menyalurkan dana dalam bentuk tunai, namun LAZ Dompot Dhuafa mengembangkan dalam bentuk program yang lebih luas seperti bantuan ekonomi, kesehatan, pendidikan dan bantuan bencana.

Sejauh ini Dompot Dhuafa Yogyakarta selalu berkomitmen untuk memberikan kontribusi terbaik terhadap masyarakat dengan manajemen serta program yang berkualitas, sehingga tercapai tujuan pemberdayaan *mustahik move to muzzaki*. Program pemberdayaan menjadi salah satu fokus kerja Dompot Dhuafa Yogyakarta. Tercatat, sebanyak 6.601 kepala keluarga (KK) atau 26.027 jiwa telah menerima bantuan dari Dompot Dhuafa Yogyakarta. Total bantuan tersebut senilai Rp 2,9 miliar. Bantuan diwujudkan dalam berbagai program pemberdayaan yang diharapkan mampu mengurangi angka kemiskinan di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta¹.

Pemenuhan hak dasar warga negara menjadi konsentrasi program Dompot Dhuafa. Beasiswa pendidikan, pendampingan sekolah dan guru, sangar belajar rakyat menjadi konsentrasi program bidang pendidikan. Untuk bidang kesehatan, Dompot Dhuafa menyediakan layanan klinik gratis dan pos sehat untuk keluarga binaan, pendampingan masyarakat dengan penyakit terminal, advokasi layanan kesehatan, serta aksi layanan sehat. Sementara beberapa program unggulan pemberdayaan ekonomi yang menjadi daya ungkit kesejahteraan binaan Dompot Dhuafa di antaranya pemberdayaan kampung

¹ <http://khazanah.republika.co.id/berita/dunia-islam/wakaf/18/01/11/p2dtho399-dompot-dhuafa-yogyakarta-berdayakan-26027-mitra-binaan> diakses tanggal 13 Februari 2018 pukul 15.00 WIB

ternak di Gunungkidul dan Kulonprogo, sentra sapi perah Merapi Sleman, sentra batik tulis di Imogiri Bantul, dan program keterampilan wirausaha.

Dalam mekanisme pemberdayaan yang dilakukan Dompot Dhuafa, mitra binaan diajak untuk mengoptimalkan potensi diri dan wilayah yang ada di sekitarnya. Sehingga program-program yang dilakukan juga mendukung pemerataan kesejahteraan di desa-desa. Indikator berdaya yang diterapkan adalah minimal penghasilan mitra binaan mampu mencapai 150 persen UMK di wilayah setempat. Untuk target ideal, Dompot Dhuafa mengharapkan adanya perubahan pola pikir dan kesejahteraan dengan tagline '*Mustahik Move to Muzakki*', yang berarti dari awal menjadi penerima manfaat bantuan menjadi terlibat dalam gerakan bersama Dompot Dhuafa mengentaskan kemiskinan.

Tercatat tingkat kemiskinan di provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta mencapai 12,36 persen di akhir 2017, turun enam persen dari 2016. Namun Dompot Dhuafa Yogyakarta tetap optimistis, melalui dana ZISWAF dapat terus menurunkan kemiskinan di DIY. Usaha yang dilakukan Dompot Dhuafa ini tidak terlepas dari semakin meningkatnya kesadaran masyarakat Yogyakarta dalam berbagi menunaikan zakat, infak, dan sedekahnya. Selain itu juga meningkatnya kepercayaan masyarakat terhadap Lembaga Amil Zakat seperti Dompot Dhuafa. Pada 2017, tercatat dari 8.682 transaksi donasi yang dilakukan 4.540 donatur Dompot Dhuafa Yogyakarta menghimpun Rp 4,6 miliar atau tumbuh 21 persen dari periode 2016. Untuk 2018, Dompot Dhuafa memfokuskan pada program *Social Development* yang lebih merata di seluruh kabupaten/kota di DIY. Harapannya Dompot Dhuafa Yogyakarta mampu

mengemban amanah donator lebih baik lagi dengan menargetkan pertumbuhan 100 persen dari perolehan sekarang, atau perolehan Rp 9,2 miliar di 2018.

Penelitian mengenai dampak pendistribusian zakat sebagai pengurangan kemiskinan yang sudah dilakukan biasanya hanya melihat dari sisi kemiskinan material saja, belum melihat dari sisi kemiskinan spiritual. Untuk itu penulis ingin mengukur tingkat kemiskinan dari 2 sisi, yaitu sisi material dan spiritual dengan menggunakan *Center of Islamic Bussiness and Economic Studies* (CIBEST). Model ini dikembangkan oleh Irfan Syauqi Beik dan Laily Dwi Arsyanti pada tahun 2015 dan telah dipresentasikan dalam seminar/ *Workshop on Developing a Framework for Maqasid Al-Syariah Based Index of Socio Economic Development* yang diselenggarakan oleh *Islamic Research and Training Institute of Islamic Development Bank* (IRTI-IDB) (Caesar Pratama, 2015: 22).

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penelitian ini penting untuk dilakukan. Penelitian ini diberi judul **“Analisis Dampak Pendistribusian Dana Zakat Terhadap Tingkat kemiskinan *Mustahik* dengan Menggunakan Model CIBEST (Studi Kasus : LAZ Dompot Dhuafa Daerah Istimewa Yogyakarta)”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan di atas, maka penelitian ini memiliki rumusan masalah : bagaimana perubahan kondisi kemiskinan *mustahik* sebelum dan sesudah menerima bantuan dari dana zakat berdasarkan model CIBEST?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Untuk menjawab rumusan masalah di atas, penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis perubahan kondisi kemiskinan *mustahik* sebelum dan sesudah menerima bantuan dari dana zakat berdasarkan model CIBEST.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak, khususnya pihak yang berkaitan dengan pengelolaan zakat. Secara spesifik penelitian ini bermanfaat bagi pemerintah, akademisi, lembaga pengelolaan zakat, dan masyarakat.

1. Pemerintah : sebagai bahan pertimbangan dalam merumuskan peraturan terkait zakat sebagai salah satu instrumen yang dapat digunakan untuk mengurangi kemiskinan.
2. Akademisi : menambah wawasan mengenai dampak pendayagunaan zakat terhadap kemiskinan.
3. Lembaga pengelolaan zakat : memberikan informasi terkait dampak pendayagunaan zakat terhadap kemiskinan material maupun spiritual, serta sebagai bahan evaluasi agar dapat meningkatkan efektivitas program pendayagunaan zakat.
4. Masyarakat : memberikan informasi mengenai manfaat zakat sebagai instrumen yang dapat mengurangi kemiskinan.

D. Sistematika Pembahasan

Skripsi ini disajikan dalam sistematika pembahasan yang terdiri dari bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir. Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman pengesahan skripsi, halaman persetujuan skripsi, halaman

pernyataan keaslian, halaman persetujuan publikasi, halaman motto, dan halaman persembahan. Selanjutnya ada pedoman transliterasi, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, abstrak, dan *abstract*.

Bagian isi terdiri dari lima bab. Setiap bab terdiri dari beberapa sub bab yang diuraikan sebagai berikut. Bab pertama merupakan pendahuluan yang berisi latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika pembahasan. Dalam latar belakang penelitian penulis menguraikan tentang permasalahan yang akan diteliti. Permasalahan ini berupa problem yang membutuhkan solusi, perbaikan dan penjelasan secara teoritis. Uraian permasalahan juga disertai dengan fakta yang mendukung. Selain itu, dalam latar belakang penelitian juga menguraikan tentang alasan mengapa judul tersebut penting untuk diteliti dan apa yang akan dilakukan oleh peneliti.

Sehingga dari beberapa pertimbangan dan alasan, maka ditarik sebuah rumusan masalah yang akan mempermudah peneliti dalam menentukan pokok permasalahan. Setelah menentukan rumusan masalah, penulis menguraikan tujuan penelitian yang memuat hal yang ingin dicapai dalam penelitian ini, serta kegunaan penelitian yang menjelaskan tentang manfaat yang diperoleh dari penelitian. Setelah mengetahui tujuan dan kegunaan penelitian, kemudian disusun sistematika pembahasan yang bertujuan untuk mempermudah pembaca dalam memahami isi dan susunan penelitian ini. Sistematika pembahasan berisi bagian-bagian skripsi yang terdiri dari BAB 1, 2, 3, 4, dan 5 berserta uraian singkat setiap BAB.

Bab kedua merupakan kerangka teori yang berisi landasan teori, telaah pustaka, dan kerangka pemikiran. Landasan teori berisi teori yang relevan dengan topik yang akan dibahas. Teori adalah serangkaian konsep, definisi, dan proposisi yang saling berkaitan secara sistematis dan digunakan untuk menjelaskan atau memprediksi fenomena atau fakta. Teori ini diperoleh dari teori yang sudah mapan (*grand theory*), dan hasil penelitian terdahulu. Penjelasan setiap teori disajikan dalam sub-bab yang terpisah. Landasan teori ini digunakan agar penelitian yang dilakukan memiliki dasar yang kuat dan relevan dengan permasalahan yang dibahas. Selanjutnya penulis juga membutuhkan berbagai literatur penelitian terdahulu yang akan memberikan gambaran tentang hasil penelitian terdahulu dalam bidang yang akan diteliti. Maka dari itu penulis menyusun telaah pustaka. Setelah menyusun landasan teori dan telaah pustaka, penulis akan mengembangkan pola berfikir dalam bentuk kerangka pemikiran yang akan meringkas proses penelitian yang akan dilakukan.

Bab ketiga merupakan metode penelitian yang berisi jenis penelitian, jenis dan teknik pengumpulan data, teknik penentuan jumlah sampel, serta metode analisis data. Jenis penelitian menggambarkan jenis penelitian yang relevan dengan model penelitian yang telah ditentukan dalam kerangka berfikir. Selanjutnya menentukan populasi dan sampel penelitian sesuai dengan obyek penelitian, jenis dan sumber data, serta metode analisis data sebagai alat ukur yang digunakan dalam menentukan kondisi *mustahik*.

Bab keempat merupakan hasil penelitian dan pembahasan yang berisi diskripsi obyek penelitian, hasil analisis serta pembahasan secara mendalam hasil temuan dan menjelaskan implikasinya. Pada hasil penelitian dikemukakan proses analisis sesuai dengan alat analisis yang sudah dikemukakan pada Bab III. Hasil penelitian disajikan dalam bentuk teks, tabel, gambar, dan grafik. Hasil penelitian memuat data utama, data penunjang, dan pelengkap yang diperlukan dalam penelitian dan disertai penjelasan tentang arti dari data yang terdapat dalam tabel, gambar, maupun grafik yang dicantumkan. Pembahasan mencakup pemberian makna lebih mendalam atas hasil pengolahan data penelitian.

Bab kelima merupakan penutup yang berisi kesimpulan, keterbatasan, dan saran. Kesimpulan berisi simpulan atas hasil yang diperoleh dalam penelitian, dan diperoleh dari ringkasan hasil analisis pada bab empat. Selanjutnya penulis mengungkapkan keterbatasan yang dihadapi selama melakukan penelitian. Dan yang terakhir adalah saran, baik saran yang diberikan kepada pihak LAZ Dompot Dhuafa Daerah Istimewa Yogyakarta maupun saran yang diberikan untuk penelitian selanjutnya.

Bagian akhir adalah lampiran. Lampiran terdiri dari kuesioner penelitian, *curriculum vitae*, foto kegiatan, daftar nama sampel *mustahik*, dan rincian pendapatan sesudah menerima dana zakat. Selain itu juga ada pendapatan sebelum dan sesudah menerima dana zakat, serta skor spiritual sebelum dan sesudah menerima dana zakat.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka didapatkan beberapa kesimpulan antara lain sebagai berikut.

1. Sebelum menerima bantuan dana zakat dan pembinaan dari LAZ Dompot Dhuafa Daerah Istimewa Yogyakarta, klasifikasi rumah tangga berdasarkan kuadran CIBEST adalah sebagai berikut : terdapat 7 rumah tangga yang masuk dalam kuadran I (katagori sejahtera), 36 rumah tangga yang masuk dalam kuadran II (katagori miskin material), 8 rumah tangga yang masuk dalam kuadran III (katagori miskin spiritual), dan 4 rumah tangga yang masuk dalam kuadran IV (katagori miskin absolut).
2. Setelah menerima bantuan dana zakat dan pembinaan dari LAZ Dompot Dhuafa Daerah Istimewa Yogyakarta, klasifikasi rumah tangga berdasarkan kuadran CIBEST adalah sebagai berikut : terdapat 28 rumah tangga yang masuk dalam kuadran I (katagori sejahtera), 22 rumah tangga yang masuk dalam kuadran II (katagori miskin material), 4 rumah tangga yang masuk dalam kuadran III (katagori miskin spiritual), dan 1 rumah tangga yang masuk dalam kuadran IV (katagori miskin absolut).
3. Berdasarkan analisis indeks kesejahteraan didapatkan hasil sebagai berikut: indeks kesejahteraan sebelum menerima bantuan dana zakat dan pembinaan adalah 0,13, setelah menerima bantuan dana zakat dan

pembinaan meningkat menjadi 0,51. Terjadi perubahan sebesar 0,38 atau 38% yang artinya 38% rumah tangga *mustahik* mampu masuk dalam katagori sejahtera setelah menerima bantuan dana zakat dan pembinaan .

4. Berdasarkan analisis indeks kemiskinan didapatkan hasil sebagai berikut:
 indeks kemiskinan material sebelum menerima bantuan dana zakat dan pembinaan adalah 0,65, setelah menerima bantuan dana zakat dan pembinaan menurun menjadi 0,40. Terjadi perubahan sebesar 0,25 atau 25% yang artinya 25% rumah tangga *mustahik* berhasil keluar dari kondisi miskin material setelah menerima bantuan dana zakat dan pembinaan.
 Indeks kemiskinan spiritual sebelum menerima bantuan dana zakat dan pembinaan adalah 0,15, setelah menerima bantuan dana zakat dan pembinaan menurun menjadi 0,07. Terjadi perubahan sebesar 0,08 atau 8% yang artinya 8% rumah tangga *mustahik* berhasil keluar dari kondisi miskin spiritual setelah menerima bantuan dana zakat dan pembinaan.
 Indeks kemiskinan absolut sebelum menerima bantuan dana zakat dan pembinaan adalah 0,07, setelah menerima bantuan dana zakat dan pembinaan menurun menjadi 0,02. Terjadi perubahan sebesar 0,05 atau 5% yang artinya 5% rumah tangga *mustahik* berhasil keluar dari kondisi miskin absolut setelah menerima bantuan dana zakat dan pembinaan .

B. Keterbatasan

Dalam menyelesaikan penelitian ini, penulis mengalami berbagai kendala atau keterbatasan antara lain sebagai berikut.

1. Karena keterbatasan waktu dan kondisi, skor spiritual menggunakan pendekatan persepsi dari kepala rumah tangga. Kepala rumah tangga menggambarkan kondisi masing-masing variabel indikator skor spiritual dalam rumah tangga tersebut.
2. Tidak dilakukan survei untuk mendapatkan nilai *material value* dikarenakan berbagai keterbatasan. *Material value* didasarkan pada data garis kemiskinan material yang sudah tersedia di Badan Pusat Statistik (BPS).

C. Saran

Setelah melakukan penelitian ini, penulis memberikan saran baik untuk lembaga amil zakat maupun bagi peneliti selanjutnya.

1. Lembaga Amil Zakat (LAZ) tidak hanya memperhatikan *mustahik* dari sisi materialnya saja, namun juga pada sisi spiritual.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan melakukan penelitian di lembaga amil zakat lain, pada program yang berbeda.
3. Model CIBEST digunakan untuk mengukur instrumen lain selain zakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Andreas, Furqon. (2012). "Jenis dan Macam Penelitian". <http://furqoninspired.blogspot.co.id/2012/10/normal.html?m=1>
Diakses tanggal 10 Februari 2018. Pukul 18.30 WIB.
- Anriani. (2010). Analisis Dampak Zakat terhadap tingkat Kemiskinan Mustahik (Studi Kasus: Pendaayagunaan Zakat oleh BAZ Kota Bogor di Tiga Kecamatan Kota Bogor). *Skripsi*. Institut Pertanian Bogor.
- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Bina Aksara.
- Assidiq, Yusuf. (2018). "Dompot Dhuafa Yogyakarta Berdayakan 26.027 MitraBinaan". <http://khazanah.republika.co.id/berita/duniaislam/wakaf/18/01/11/p2dtho399-dompot-dhuafa-yogyakarta-berdayakan-26027-mitra-binaan> Diakses tanggal 13 Februari 2018. Pukul 15.00 WIB
- Badan Pusat Statistik Daerah Istimewa Yogyakarta. (2017). Persentase Penduduk Miskin (Persen) 2011-2015. Badan Pusat Statistik Daerah Istimewa Yogyakarta.
- Beik IS, Arsyianti LD. (2015). *Constuction of CIBEST Model as Measurement of Proverty and Welfare Indices from Islamic Perspective*. Al-Iqtishad: Vol. VII No. 1.
- Beik IS. (2009). Analisis Peran Zakat dalam Mengurangi Kemiskinan: Studi Kasus Dompot Dhuafa Republika. *Jurnal Pemikiran dan Gagasan*, Vol 2.
- Berita Resmi Statistik Badan Pusat Statistik Daerah Istimewa Yogyakarta. (2017). Profil Kemiskinan Daerah Istimewa Yogyakarta Maret 2017. Badan Pusat Statistik Daerah Istimewa Yogyakarta.
- Berita Resmi Statistik Badan Pusat Statistik. (2017). Profil Kemiskinan di Indonesia Maret 2017 . Badan Pusat Statistik Jakarta.
- Farchatunnisa, Hidayaneu. (2017). Analisis BAZNAS Kota Bandung dengan Pendekatan Indeks Zakat Nasional. *Skripsi*. Bandung.
- Hafidhuddin, Didin. (2002). *Zakat dalam Perekonomian Modern*. Jakarta: Gema Insani.
- Hasan, Ali. (2008). *Zakat dan Infaq Salah Satu Solusi Mengatasi Problema Sosial di Indonesia*. Jakarta: Kencana.

- Ibnu Hajar al-Asqalani. (2013). *Bulugul Maram dan Dalil-Dalil Hukum*. Jakarta: Gema Insani.
- M. Ali. (2008). *Salah Satu Solusi Problema Sosial di Indonesia*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Maipita, Indra. (2014). *Mengukur Kemiskinan dan Distribusi Pendapatan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Mushlihah, Nida. (2016). Analisis Dampak Pendistribusian Dana Zakat Sebagai Pengurang Kemiskinan Dengan Menggunakan Model CIBEST (Kasus: Laz Pm Al Bunyan Kota Bogor). *Skripsi*. Institut Pertanian Bogor.
- Pratama, Caesar. (2015). Pendayagunaan Zakat Produktif dalam Mengurangi Kemiskinan Berdasarkan CIBEST Model : Studi Kasus PT Masyarakat Mandiri Dompot Dhuafa. *Skripsi*. Institut Pertanian Bogor.
- Qaradhawi, Yusuf. (2005). *Spektrum Zakat*. Jakarta: Zikrul Hakim.
- Qaradhawi, Yusuf. (2005). *Spektrum Zakat Dalam Membangun Ekonomi Kerakyatan*. Jakarta: Zikrul Hakim.
- Qardawy, Yusuf. (1996). *Konsepsi Islam dalam Mengentas Kemiskinan*. Surabaya: PT Bima Ilmu Ofset.
- Qonita. (2015). Analisis Zakat Sebagai Pengurang Kemiskinan: Studi Kasus Basis Provinsi DKI Jakarta. *Skripsi*. Institut Pertanian Bogor.
- Sevilla, Consuelo G. et. al (2007). *Reaserch Methods*. Rex Printing Company: Qoezon City.
- Sugiyono. (2003). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Pusat Bahasa Depdiknas.
- Tsani T. (2010). Analisis Dampak Distribusi Zakat terhadap Tingkat Kemiskinan dan Kesenjangan Pendapatan (Studi Kasus Pendayagunaan Zakat oleh BAZDA Lampung Selatan. *Skripsi*. Institut Pertanian Bogor
- Widyaningsih N. (2016). Studi Dampak Zakat di Sulawesi Selatan dengan Model CIBEST. *Iqtishodia*
- <https://www.dompetdhuafa.org/about> Diakses pada tanggal 14 Februari 2018. Pukul 13.30 WIB

LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner penelitian

KUESIONER PENELITIAN
ANALISIS DAMPAK PENDISTRIBUSIAN DANA ZAKAT TERHADAP
TINGKAT KEMISKINAN *MUSTAHIK* DENGAN MENGGUNAKAN
MODEL CIBEST
(Studi Kasus : LAZ Dompet Dhuafa Daerah Istimewa Yogyakarta)

Peneliti : Eka Fitri Mulyani

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui dampak pendayagunaan dana zakat di LAZ Dompet Dhuafa Daerah Istimewa Yogyakarta terhadap kemiskinan serta sebagai syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi dalam prodi Manajemen Keuangan Syariah pada Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Semua informasi yang didapat akan dijaga kerahasiaannya.

Catatan Penting :

- **Kepala Keluarga, disingkat KK**, adalah orang yang memiliki tanggung jawab tertinggi di dalam rumah tangga. (bisa laki-laki atau perempuan)
- **Anggota Keluarga, disingkat AK**, adalah mereka yang hidup dan tinggal bersama KK dikediaman / rumah yang sama.

BAGIAN A : INFORMASI PERSONAL**1. Profil Kepala Keluarga**

Nama Kepala Keluarga :

Jenis Kelamin	Status Kepala Keluarga	Usia	Status Pernikahan	Pendidikan	Pekerjaan
1. Laki-laki 2. Perempuan	1. Suami/istri 2. Anak 3. Saudara kandung 4. Orang tua 5. Mertua 6. Kerabat 7. Lain-lain (.....)		1. Belum menikah 2. Menikah 3. Janda/duda	1. Tidak pernah sekolah 2. SD 3. SMP 4. SMA 5. Diploma 6. Universitas 7. Lain-lain (.....)	1. Tidak bekerja 2. Ibu rumah tangga 3. Pelajar/mahasiswa 4. Pedagang 5. Petani 6. Karyawan 7. Lainnya (.....)
INFORMASI ANGGOTA KELUARGA					

2. Keluarga

2.1 Jumlah KK + AK	
2.2 Jumlah tanggungan KK	
2.3 Jumlah anak di bawah 15 tahun/ belum bekerja/ masih sekolah/ belum menikah/ orang tua, yang tinggal dirumah berbeda namun menjadi tanggungan	
2.4 Jumlah 2.2 + 2.3	

Desa tempat tinggal :

BAGIAN B : SUMBER PENDAPATAN

1. Pendapatan bulanan KK dan semua AK (yang tinggal satu rumah) dari **pekerjaan** yang dilakukan dalam satu tahun/ periode zakat diterima.

Sumber Pendapatan	KK (Rp/ bulan/ hari)*	Semua AK (Rp/ bulan/ hari)					Total Pendapatan Keluarga (Rp/ bulan/ hari)*
		AK 1	AK 2	AK 3	AK 4	AK 5	
Gaji							
Hasil berjualan							
Komisi							
Upah							
Jumlah							

2. Pendapatan bulanan KK dan semua AK (yang tinggal satu rumah) dari **sumbangan orang lain** (keluarga atau dermawan bukan keluarga) dalam satu tahun terakhir/ periode zakat diterima (jika ada).

Sumber Pendapatan	KK (Rp/ bulan/ hari)*	Semua AK (Rp/ bulan/ hari)					Total Pendapatan Keluarga (Rp/ bulan/ hari)*
		AK 1	AK 2	AK 3	AK 4	AK 5	
Kiriman dari keluarga							
Bantuan dari orang lain yang bukan keluarga							
Jumlah							

* jika pendapatan *mustahik* harian atau tahunan, maka akan diakumulasikan menjadi pendapatan per bulan.

3. Pendapatan bulanan dari **properti/ asset yang didapat** dalam periode zakat/ satu tahun (jika ada).

Sumber Pendapatan	KK (Rp/ bulan/ hari)*	Semua AK (Rp/ bulan/ hari)					Total Pendapatan Keluarga (Rp/ bulan/ hari)*
		AK 1	AK 2	AK 3	AK 4	AK 5	
Tanah yang disewakan							
Rumah yang disewakan							
Peralatan yang disewakan							
Tabungan							
Jumlah							

4. Pendapatan bulanan KK dan semua AK dari menjalankan semua **pekerjaan lain** dalam satu tahun/ periode zakat diterima.

Sumber Pendapatan	KK (Rp/ bulan/ hari)*	Semua AK (Rp/ bulan/ hari)					Total Pendapatan Keluarga (Rp/ bulan/ hari)*
		AK 1	AK 2	AK 3	AK 4	AK 5	
Bertani							
Beternak							
Nelayan							
Office boy							
Tukang masak							
Lainnya (.....)							
Jumlah							

Total seluruh pendapatan keluarga dalam satu tahun :

BAGIAN C : BANTUAN LEMBAGA AMIL ZAKAT DOMPET DHUAFa DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

1. Jumlah rutin yang diterima KK + AK dari LAZ Dompot Dhuafa Yogyakarta atau lembaga lainnya (jika ada).

Sumber Pendapatan	KK (Rp/ bulan/ hari)*	Total Pendapatan Keluarga (Rp/ bulan/ hari)*
Bantuan LAZ Dompot Dhuafa DIY		
Lainnya (.....)		

BAGIAN D : PEMBINAAN YANG DILAKUKAN OLEH LEMBAGA AMIL ZAKAT DOMPET DHUAFa DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA KEPADA MUSTAHIK

1. Apakah ada pembinaan yang dilakukan oleh LAZ Dompot Dhuafa Daerah Istimewa Yogyakarta ?

YA/ TIDAK

2. Berapa kali periode pembinaan yang dilakukan oleh LAZ Dompot Dhuafa Daerah Istimewa Yogyakarta ?

3. Jenis pembinaan yang dilakukan :

Pembinaan usaha :

Pembinaan spiritual :

4. Evaluasi pembinaan dari *mustahik* :

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAGIAN E : EVALUASI KEGIATAN IBADAH RUMAH TANGGA MUSTAHIK SEBELUM DAN SESUDAH ZAKAT

1. Evaluasi ibadah rumah tangga *mustahik sebelum* menerima dana zakat.

Variabel	Skala Likert					Keterangan
	1	2	3	4	5	
Shalat						
Puasa						
Zakat dan infak						
Lingkungan keluarga						
Kebijakan pemerintah						

2. Evaluasi ibadah rumah tangga *mustahik sesudah* menerima dana zakat.

Variabel	Skala Likert					Keterangan
	1	2	3	4	5	
Shalat						
Puasa						
Zakat dan infak						
Lingkungan keluarga						
Kebijakan pemerintah						

Lampiran 2 *Curriculum Vitae*

UMUM

- Nama : Eka Fitri Mulyani
- Tempat, Tanggal Lahir: Kulon Progo, 13 Februari 1996
- Alamat : Mejing, Banjararum, Kalibawang, Kulonprogo
- No HP : 08112634277
- Email : ekafitrimulyani48@gmail.com
- Agama : Islam

ORGANISASI

- Majelis Perwakilan Kelas (MPK) SMAN 1 Sentolo 2011
- Saka Bhakti Husada (SBH) Kabupaten Kulon Progo 2011
- Rohani Islam (ROHIS) SMA N 1 Sentolo 2012-2013
- Dewan Andalan (DA) SMA N 1 Sentoto 2012-2013
- Forum Silaturrahim Remaja Masjid Kalibawang (FSRMK) 2013-sekarang
- Relawan Masjid Syuhada Kota Baru Yogyakarta (Mahasantri) 2014-2016
- Ikatan Pelajar Putri Nahdatul Ulama (IPPNU) Kabupaten Kulon Progo 2016-sekarang
- Majelis Solawat Kalibawang (MASKA) 2016-sekarang
- Generasi Baru Indonesia (GenBI) DIY 2017-sekarang

PENGALAMAN

- Petugas Sensus Ekonomi (SE) Badan Pusat Statistik 2016
- Petugas Sensus Ekonomi Lanjutan (UMK dan UMB) Badan Pusat Statistik 2017
- Petugas Sensus Wisata Nusantara (WISNUS) Badan Pusat Statistik 2017
- Petugas Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) Badan Pusat Statistik 2018
- Tentor Les di Lembaga Kaffah College 2014-2016
- Tentor les privat SD dan SMP 2017
- Magang di BMT Bina Ihsanul Fikri (BIF) Yogyakarta 2017
- Magang di Kantor Perwakilan Bank Indonesia Daerah Istimewa Yogyakarta 2017
- Partisipasi dalam Pengembangan Database Data Statistik pada Fungsi Data dan Statistik Ekonomi dan Keuangan (FDSEK) Kantor Perwakilan Bank Indonesia Daerah Istimewa Yogyakarta 2017

PENDIDIKAN

- SD N Mejing : tahun 2002 - 2008
- SMP N 1 Kalibawang : tahun 2008 - 2011
- SMA N 1 Sentolo DIY : tahun 2011 - 2014
- UIN Sunan Kalijaga : tahun 2014 – sekarang
(Prodi Manajemen Keuangan Syariah)
- Pondok Pesantren Al Miftah Kauman, Nanggulan, Kulon Progo
- Pondok Pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta

BEASISWA

- Penerima beasiswa dari Kementrian Agama RI 2014
- Penerima beasiswa dari LAZIS Masjid Syuhada 2015-2016
- Penerima beasiswa dari Bank Indonesia 2017
- Penerima beasiswa dari Dhompot Dhuafa Yogyakarta 2017

SERTIFIKAT

- *Inspiring Talk and Career Plan Training* oleh Dompot Dhuafa dan PTTEP Indonesia 2017
- HR Meet and Talk “*Leading Millenial Generations*” oleh Perhimpunan Manajemen Sumberdaya Manusia Indonesia (PMSM) / *The Indonesian Society of Human Resource Management* 2017
- Masa Kesetiaan Anggota (MAKESTA) dengan tema “Menumbuhkan Rasa Cinta Tanah Air dengan Pemahaman Aswaja dan Organisasi Nahdhatul Ulama” oleh Pimpinan Cabang IPNU-IPPNU Kulon Progo 2017
- Sekretaris 1 dalam Kegiatan Festival Ramadhan Kalibawang 1435H (Forum Silaturahmi Remaja Masjid Kalibawang / FSRMK) 2017
- Pelatihan Manajemen Investasi (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta) 2015
- Seminar Nasional Ekonomi Islam bertema Ekonomi Islam Untuk Desa (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta) 2015
- Seminar Educational bertema *Andropreneurship, Entrepreneurship with Android* (Asosiasi Android Indonesia dengan Koperasi Mahasiswa Unpad) 2015
- Seminar Wirausaha bertema Saatnya Menjadi Wirausaha Muda (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta) 2015
- Sosialisasi Pembelajaran di Perguruan Tinggi (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta) 2014
- Forum Ta’aruf Santri (FORTASI) oleh Yayasan Pondok Pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta 2014
- Orientasi Pengenalan Akademik dan Kemahasiswaan (OPAK) oleh UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2014
- Pendidikan Pemakaian Perpustakaan (*User Education*) oleh Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2014

Lampiran 3 Foto Kegiatan



Gambar 3.1 Foto Pelaksanaan Survei Tempat



Gambar 3.2 Foto Pelaksanaan Wawancara di Desa Balong



Gambar 3.3 Foto Pelaksanaan Wawancara di Desa Balong



Gambar 3.4 Foto Pelaksanaan Wawancara di Desa Jepitu



Gambar 3.5 Foto Pelaksanaan Wawancara di Desa Jepitu

Lampiran 4 Daftar Nama Sampel *Mustahik*

NO	NAMA	ALAMAT
1	Sakinem	Manukan RT 01 RW 05 Jepitu
2	Riyanto	Manukan RT 01 RW 05 Jepitu
3	Pagiyanto	Manukan RT 02 RW 05 Jepitu
4	Tumin	Manukan RT 01 RW 05 Jepitu
5	Ngadiyem (Wasimin)	Manukan RT 01 RW 05 Jepitu
6	Kiyanto	Manukan RT 01 RW 05 Jepitu
7	Suwarlam	Manukan RT 01 RW 05 Jepitu
8	Wasimin/Warndi	Manukan RT 03 RW 05 Jepitu
9	Sukidi	Manukan RT 02 RW 05 Jepitu
10	Miyatno	Manukan RT 02 RW 05 Jepitu
11	Sunarta	Manukan RT 02 RW 05 Jepitu
12	Paido	Manukan RT 02 RW 05 Jepitu
13	Supriyanto	Manukan RT 02 RW 05 Jepitu
14	Wanem	Manukan RT 03 RW 05 Jepitu
15	Tugiyono	Manukan RT 04 RW 05 Jepitu
16	Jamin	Manukan RT 04 RW 05 Jepitu
17	Sulih	Manukan RT 04 RW 05 Jepitu
18	Sungkono	Manukan RT 04 RW 05 Jepitu
19	Sugiyana	Manukan RT 03 RW 05 Jepitu
20	Sutijan	Manukan RT 02 RW 05 Jepitu
21	Sangkuyanto	Manukan RT 01 RW 05 Jepitu
22	Tukimin	Manukan RT 03 RW 05 Jepitu
23	Luput	Manukan RT 01 RW 05 Jepitu
24	Sularno	Manukan RT 01 RW 05 Jepitu
25	Sanudi	Balong RT 03 RW 07 Balong
26	Setiyatno	Balong RT 03 RW 07 Balong
27	Pailan	Balong RT 03 RW 07 Balong
28	Sakiyo	Balong RT 03 RW 07 Balong

29	Sutriyah	Balong RT 03 RW 07 Balong
30	Pasinto	Balong RT 02 RW 07 Balong
31	Wono Lesono (Pasri)	Balong RT 01 RW 07 Balong
32	Tuyarno (Lagiyem)	Balong RT 01 RW 07 Balong
33	Sakiran	Kasih RT 04 RW 05 Balong
34	Suratip	Kasih RT 05 RW 04 Balong
35	Paiman	Kasih RT 04 RW 05 Balong
36	Repo	Kasih RT 05 RW 04 Balong
37	Sarijan	Kasih RT 05 RW 04 Balong
38	Sutam	Kasih RT 04 RW 05 Balong
39	Wali Wasonorejo	Kasih RT 02 RW 04 Balong
40	Saridi	Kasih RT 01 RW 04 Balong
41	Siman	Kasih RT 01 RW 04 Balong
42	Wakim	Ngelo I RT 3 RW 5 Balong
43	Sardiyono (Ladiyo)	Ngelo I RT 4 RW 5 Balong
44	Nawino	Ngelo I RT 4 RW 5 Balong
45	Suranto	Ngelo I RT 4 RW 5 Balong
46	Purwanta	Ngelo I RT 3 RW 5 Balong
47	Wasino	Ngelo I RT 4 RW 5 Balong
48	Tugiran	Ngelo I RT 4 RW 5 Balong
49	Warjuki	Ngelo I RT 4 RW 5 Balong
50	Sakiman (Lukas)	Ngelo I RT 4 RW 5 Balong
51	Wasita	Ngelo I RT 3 RW 5 Balong
52	Mitro Rejo Sedi	Ngelo I RT 4 RW 5 Balong
53	Paiman	Ngelo I RT 4 RW 5 Balong
54	Sugiyanto	Balong RT 04 RW 07 Balong
55	(Wahini) Suroto	Balong RT 03 RW 07 Balong

Lampiran 5 Rincian Pendapatan Sesudah Menerima Dana Zakat

NO	Nama	Pendapatan dari Pekerjaan	Pendapatan dari Sumbangan Orang Lain	Pendapatan dari Aset	Pendapatan dari Pekerjaan Lain	Pendapatan dari Dompot Dhuafa	Pendapatan Sesudah Menerima Dana Zakat
1	Sakinem	458,300			216,700	462,500	1,137,500
2	Riyanto	900,000				116,600	1,016,600
3	Pagiyanto	667,300			216,000	116,600	999,900
4	Tumin	340,000			110,000	520,000	970,000
5	Ngadiyem (Wasimin)	100,000				83,300	183,300
6	Kiyanto	1,500,000			100,000	145,800	1,745,800
7	Suwarlam	750,000			166,600	208,300	1,124,900
8	Wasimin/Warndi	260,000			250,000	445,000	955,000
9	Sukidi	570,000			470,000	139,580	1,179,580
10	Miyatno	600,000				233,300	833,300

11	Sunarta	429,100			66,600	485,000	980,700
12	Paido	652,000			700,000	587,500	1,939,500
13	Supriyanto	216,600			25,000	450,000	691,600
14	Wanem	500,000				104,100	604,100
15	Tugiyo	592,300			216,000	120,800	929,100
16	Jamin	450,000			158,300	433,300	1,041,600
17	Sulih	530,000			170,000	249,000	949,000
18	Sungkono	422,000			350,000	195,800	967,800
19	Sugiyana	433,300			420,000	166,600	1,019,900
20	Sutijan	500,000				183,300	683,300
21	Sangkiyanto	450,000			330,000	433,300	1,213,300
22	Tukimin	150,000			200,000	83,300	433,300
23	Luput	325,000			416,600	255,000	996,600
24	Sularno	1,500,000			400,000	216,600	2,116,600

25	Sanudi	79,160				125,000	204,160
26	Setiyatno	129,100			58,300	154,100	341,500
27	Pailan	676,600			166,600	145,800	989,000
28	Sakiyo	120,833				145,800	266,633
29	Sutriyah	225,000			58,300	166,600	449,900
30	Pasinto	81,250				83,300	164,550
31	Wono Lesono (Pasri)	104,100			125,000	145,800	374,900
32	Tuyarno (Lagiyem)	154,100				125,000	279,100
33	Sakiran	800,000			412,500	254,100	1,466,600
34	Suratip	141,600			150,000	58,300	349,900
35	Paiman	866,600			83,000	166,600	1,116,200
36	Repo	354,100				120,800	474,900
37	Sarijan	450,000			54,100	166,600	670,700
38	Sutam	325,000			480,000	187,500	992,500

39	Wali Wasonorejo	366,600				283,300	649,900
40	Saridi	170,000			116,600	183,300	469,900
41	Siman	857,900			83,300	175,000	1,116,200
42	Wakim	1,500,000			329,500	83,300	1,912,800
43	Sardiyono (Ladiyo)	130,000			166,600	29,160	325,760
44	Nawino	1,174,500			50,000	270,000	1,494,500
45	Suranto	829,100			108,300	45,800	983,200
46	Purwanta	1,500,000			406,600	187,500	2,094,100
47	Wasino	1,329,100			407,400	145,800	1,882,300
48	Tugiran	981,600				291,600	1,273,200
49	Warjuki	1,000,000	170,800	1,000,000	890,000	262,500	3,323,300
50	Sakiman (Lukas)	141,600				250,000	391,600
51	Wasita	140,800				20,800	161,600
52	Mitro Rejo Sedi	586,600			158,300	333,300	1,078,200

53	Paiman	131,600			264,200	125,000	520,800
54	Sugiyanto	900,000			478,300	112,500	1,490,800
55	(Wahini) Suroto	341,600				104,100	445,700

Lampiran 6 Pendapatan Sebelum Dan Sesudah Menerima Dana Zakat

NO	NAMA	PENDAPATAN SEBELUM	PENDAPATAN SESUDAH
1	Sakinem	675,000	1,137,500
2	Riyanto	900,000	1,016,600
3	Pagiyanto	883,300	999,900
4	Tumin	450,000	970,000
5	Ngadiyem (Wasimin)	100,000	183,300
6	Kiyanto	1,600,000	1,745,800
7	Suwarlam	550,000	1,124,900
8	Wasimin/Warndi	510,000	955,000
9	Sukidi	850,000	1,179,580
10	Miyatno	600,000	833,300
11	Sunarta	495,700	980,700
12	Paido	1,352,000	1,939,500
13	Supriyanto	241,600	691,600
14	Wanem	500,000	604,100
15	Tugiyo	708,300	929,100
16	Jamin	608,300	1,041,600
17	Sulih	700,000	949,000
18	Sungkono	772,000	967,800
19	Sugiyana	853,300	1,019,900
20	Sutijan	500,000	683,300
21	Sangkiyanto	780,000	1,213,300
22	Tukimin	350,000	433,300
23	Luput	741,600	996,600
24	Sularno	1,900,000	2,116,600
25	Sanudi	79,160	204,160
26	Setiyatno	187,400	341,500

27	Pailan	843,200	989,000
28	Sakiyo	120,833	266,633
29	Sutriyah	283,300	449,900
30	Pasinto	81,250	164,550
31	Wono Lesono (Pasri)	229,100	374,900
32	Tuyarno (Lagiyem)	154,100	279,100
33	Sakiran	1,212,500	1,466,600
34	Suratip	291,600	349,900
35	Paiman	949,600	1,116,200
36	Repo	354,100	474,900
37	Sarijan	504,100	670,700
38	Sutam	705,000	992,500
39	Wali Wasonorejo	366,600	649,900
40	Saridi	286,600	469,900
41	Siman	941,200	1,116,200
42	Wakim	1,829,500	1,912,800
43	Sardiyono (Ladiyo)	296,600	325,760
44	Nawino	620,000	1,494,500
45	Suranto	937,400	983,200
46	Purwanta	1,906,600	2,094,100
47	Wasino	1,736,500	1,882,300
48	Tugiran	981,600	1,273,200
49	Warjuki	3,060,800	3,323,300
50	Sakiman (Lukas)	141,600	391,600
51	Wasita	140,800	161,600
52	Mitro Rejo Sedi	744,900	1,078,200
53	Paiman	395,800	520,800
54	Sugiyanto	1,378,300	1,490,800
55	(Wahini) Suroto	341,600	445,700

Lampiran 7 Skor Spiritual Sebelum Dan Sesudah Menerima Dana Zakat

NO	NAMA	SKOR SPIRITUAL SEBELUM	SKOR SPIRITUAL SESUDAH
1	Sakinem	3,6	4,8
2	Riyanto	4,8	5
3	Pagiyanto	4	4,8
4	Tumin	4	4,4
5	Ngadiyem (Wasimin)	4	4
6	Kiyanto	3	3,8
7	Suwarlam	4	4,2
8	Wasimin/Warndi	4	5
9	Sukidi	4,8	5
10	Miyatno	3,8	4
11	Sunarta	3,8	4,4
12	Paido	3	4,4
13	Supriyanto	3,8	4,2
14	Wanem	4,2	4,8
15	Tugiyo	3,8	4,6
16	Jamin	4	5
17	Sulih	3,8	3,8
18	Sungkono	4,2	5
19	Sugiyana	5	5
20	Sutijan	4	4,4
21	Sangkiyanto	4	4,6
22	Tukimin	3,8	4
23	Luput	4	4,6
24	Sularno	4	4,6
25	Sanudi	4	5
26	Setiyatno	4	4,8
27	Pailan	4,2	4,4
28	Sakiyo	4	5
29	Sutriyah	3	3
30	Pasinto	3	4
31	Wono Lesono (Pasri)	4	5
32	Tuyarno (Lagiyem)	3,8	4
33	Sakiran	3	4,4

34	Suratip	3,8	4,2
35	Paiman	3	4,2
36	Repo	3,8	4,6
37	Sarijan	4	4,8
38	Sutam	4	4
39	Wali Wasonorejo	4	5
40	Saridi	4,8	5
41	Siman	5	5
42	Wakim	3	3
43	Sardiyono (Ladiyo)	4	4
44	Nawino	4	4,8
45	Suranto	3,8	4
46	Purwanta	4	4,4
47	Wasino	4	4,2
48	Tugiran	3	3
49	Warjuki	3	4
50	Sakiman (Lukas)	3,8	4,8
51	Wasita	3	4,2
52	Mitro Rejo Sedi	3	3
53	Paiman	3,8	4,2
54	Sugiyanto	3	3
55	(Wahini) Suroto	4	5